

PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KABUPATEN MERANGIN TAHUN 2018-2020

Oleh : Nurul Fathonah

Pembimbing: Adlin, S.Sos., M.Si.

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

Merangin Regency is one of the areas in Jambi Province which is rich in tourism potential. Merangin Regency has many natural tourist attractions. If this tourist attraction is managed and developed well and appropriately, it will become an interesting tourist destination to visit. There are still many tourist attractions that have limitations and problems. Such as a lack of information regarding the existence of tourist attractions and a lack of facilities and infrastructure. This research was conducted to find out the role of the Regional Government in tourism development as a regulator, facilitator and dynamist and what are the obstacles in developing tourism in Merangin Regency. This research was conducted using a qualitative research approach with descriptive research type. With data collection techniques through interviews and documentation.

The results of this research show that the role of Regional Government in tourism development includes: 1) The role of the Government as a Regulator by making policies regarding maintenance and carrying out monitoring and evaluation 2) The role of the Government as a Facilitator of government involvement by creating programs and carrying out physical development and also carrying out tourism promotion, 3) The role of the Government as a dynamist by providing training to the community. Obstacles in developing tourism in Merangin Regency are community participation, limited infrastructure, limited funds.

Keywords: *Role of Regional Government, Tourism Development, Natural Tourism Objects*

PENDAHULUAN

Gejala pariwisata telah ada semenjak adanya perjalanan manusia dari suatu tempat ke tempat lain dan perkembangannya sesuai dengan sosial budaya masyarakat itu sendiri. Semenjak itu pula ada kebutuhan-kebutuhan manusia yang harus dipenuhi selama perjalanannya,

disamping juga adanya motivasi yang mendorong manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Suwena dan Widyatmaja, 2017). Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, dan diselenggarakan di suatu tempat ke tempat lain, dengan maksud bukan untuk berusaha (business) atau mencari nafkah di

tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna pertamasyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam (Yoeti, 2014).

Kabupaten Merangin merupakan salah satu daerah di Provinsi Jambi yang kaya akan potensi pariwisata. Banyak sekali ditemukan objek-objek wisata alam yang eksotis dan masih alami, yang belum begitu dikenal oleh wisatawan. Keindahan alam yang dimiliki oleh Kabupaten Merangin, menjadi salah satu alternatif destinasi pariwisata di Provinsi Jambi. Kabupaten Merangin memiliki berbagai macam objek wisata dimana objek wisata tersebut sebagai salah satu penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD). Objek wisata alam merupakan penyumbang terbesar dalam pendapatan asli daerah dalam kepariwisataan. Jika dikelola dan dikembangkan dengan baik dan tepat maka akan menjadi daerah tujuan wisata yang menarik untuk dikunjungi. Objek wisata alam di Kabupaten Merangin berjumlah 52 objek wisata. Objek wisata di Kabupaten Merangin memiliki daya tariknya tersendiri.

Objek wisata yang menjadi andalan di Kabupaten Merangin yaitu Taman Bukit Tiung, Danau Pauh dan Geopark Merangin. Dengan memiliki banyak objek wisata pemerintah Kabupaten Merangin mengharapkan mampu mendongkrak Pendapatan Asli Daerah. Dari 52 objek wisata alam di Kabupaten Merangin hanya 12 objek wisata yang status pengelolaannya dibawah pemerintah kabupaten.

Namun walaupun status pengelolaannya di bawah pemerintah kabupaten, hanya ada beberapa objek wisata yang menyumbang pendapatan. Beberapa objek wisata yang berkontribusi dalam Pendapatan Asli Daerah diantaranya yaitu Arboretum Rio Alip, Bukit Tiung, Dam Betuk, Goa Tiangko Danau Pauh, Teluk Wang, Dan Taman Batu.

Namun pada kenyataannya Pendapatan Asli Daerah di bidang sektor pariwisata tiga tahun terakhir terbukti belum mampu memberi pendapatan dari target yang telah ditentukan.

Tabel 1. Daftar Realisasi PAD Kabupaten Merangin

NO	TAHUN	TARGET	REALI SASI	%
1.	2018	340.000.000	116.338.000	34,22
2.	2019	250.000.000	130.835.000	52,33
3.	2020	250.000.000	11.568.000	4,62

(Sumber Data Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Merangin 2021)

Masih banyak objek wisata yang memiliki keterbatasan dan permasalahan, hal tersebut terbukti dengan tidak terealisasinya pendapatan dalam objek wisata dari target yang ditentukan karena menurunnya jumlah wisatawan. Menurunnya jumlah kunjungan wisatawan yaitu salah satunya kurangnya informasi atau keberadaan tentang objek wisata yang ada di Kabupaten Merangin. kurangnya sarana dan prasarana yang di rasakan oleh pengunjung.

Untuk itu yang menjadi perhatian dalam pengembangan

pariwisata berkaitan dengan destinasi tempat wisata dengan daya tarik, daya dukung pemerintah dan masyarakat, sarana dan prasarana, serta pemeliharaan dan pengelolaan secara optimal di objek wisata harus segera di perhatikan. Kebijakan Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga yang telah dilakukan adalah melakukan promosi serta memberikan pelatihan. Pemerintah Kabupaten Merangin melalui Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga diharapkan mengambil kebijakan dan mampu merealisasikannya untuk melakukan pembangunan dan pengembangan pariwisata yang diharapkan mampu memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi pengembangan daerah, sehingga tolak ukur keberhasilan dari usaha tersebut tidak hanya terbatas pada kesuksesan rencana dan pelaksanaan program pengembangan pariwisata, akan tetapi seberapa besar sektor pariwisata mampu memberikan kontribusi bagi pendapatan daerah dan bagi masyarakat.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut di atas maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Merangin Tahun 2018-2020? 2) Apa saja kendala dalam Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Merangin?

TUJUAN PENELITIAN

Untuk Mengetahui peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Merangin tahun 2018-

2020. Serta apa saja kendala dalam Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Merangin.

KERANGKA TEORI

Peran Pemerintah

Peran Pemerintah secara umum menurut Kuncoro meliputi peran minimal, peran antara dan peran aktif. Peran minimal dapat dilakukan dengan cara menyediakan kebutuhan publik, manajemen, pertahanan, keamanan, ekonomi dan penyedia fasilitas kesehatan. Peran antara, dapat berupa perlindungan lingkungan, pendidikan dasar, pengaturan kebijakan, mengendalikan informasi, perlindungan konsumen. Yang terakhir peran aktif yang merupakan koordinasi kegiatan swasta, mendukung fungsi pasar, memberikan inisiatif (Kuncoro, 2004).

Dan dalam hal ini Okke Rosmaladewi mengemukakan mengenai tiga peran yang harus dimiliki Oleh Pemerintah Yaitu :

1. Pemerintah Sebagai Regulator. Pemerintah sebagai regulator memiliki kewenangan dalam mengeluarkan izin operasional dan mempunyai kewenangan dalam memonitor pelaksanaan izin tersebut. Dimana pemerintah sebagai regulator menyiapkan arah untuk menyeimbangkan penyelesaian pembangunan dengan menerbitkan peraturan-peraturan dalam rangka efektifitas

dan tertib administrasi pembangunan.

2. Pemerintah Sebagai Dinamisator.

Pemerintah sebagai dinamisator adalah memobilisasi sumber daya dalam pembangunan yaitu dengan menggerakkan partisipasi multi pihak dalam proses pembangunan. Dimana pemerintah memberikan bimbingan dan pengarahan intensif dan efektif kepada masyarakat. Bimbingan dan arahan sangat diperlukan dalam memelihara dinamika. Pemerintah melalui tim penyuluh maupun badan tertentu memberikan bimbingan dan pelatihan kepada masyarakat.

3. Pemerintah Sebagai Fasilitator

Pemerintah sebagai fasilitator menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan serta menjembatani kepentingan berbagai pihak dalam mengoptimalkan pembangunan daerah. Pemerintah dalam hal ini berusaha menciptakan atau memfasilitasi suasana yang tertib, aman dan nyaman. Serta menyediakan sarana dan prasarana pembangunan baik itu berupa bangunan,

permodalan, pendanaan dan pendampingan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic melainkan konversi dari para peneliti yang didasarkan atas pengalaman dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh suatu cerita, pandangan yang segar dan cerita mengenai segala sesuatu yang diharapkan mampu memberikan penjelasan secara terperinci tentang fenomena yang sulit disampaikan dengan metode kuantitatif (Sayyidah, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Merangin Tahun 2018-2020.

Pemerintah daerah memiliki peran yang krusial dalam pengembangan pariwisata di wilayahnya. Dalam meningkatkan potensi pariwisata dan memajukan sektor ini, pemerintah daerah melakukan berbagai langkah strategis. Dengan peran Pemerintah Daerah Kabupaten Merangin diharapkan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan terhadap pariwisata di Kabupaten Merangin. Maka dari itu selanjutnya penulis akan menguraikan peran yang dilakukan pemerintah daerah Kabupaten Merangin dengan menggunakan teori Okke Salamadewi tentang peran

pemerintah sebagai Regulator, Fasilitator dan Dinamisator.

1. Peran Pemerintah Sebagai Regulator.

Kebijakan Pemerintah

Pemerintah Kabupaten Merangin dalam mengembangkan pariwisata serta melindungi dan memanfaatkan potensi yang dimiliki Geopark Merangin Jambi membuat Peraturan Daerah Kabupaten Merangin Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Taman Bumi yang memiliki dua tujuan yaitu: 1) Untuk melindungi dan memelihara geopark dari kerusakan dan kemusnahan baik karena tindakan manusia maupun proses alam; 2) Untuk memanfaatkan potensi geopark di daerah sebagai objek dari pengembangan ilmu tentang kebumiharian dan objek daya tarik wisata yang berguna bagi perekonomian masyarakat titik fokus dari pemanfaatan Geopark Merangin Jambi adalah untuk dikembangkan menjadi destinasi pariwisata karena mayoritas tempat wisata yang ada di Kabupaten Merangin berada pada kawasan geopark.

Monitor Dan Evaluasi Program

Pemerintah Daerah melakukan monitor di objek wisata. Dengan memonitor objek wisata pemerintah kabupaten merangin dapat mengetahui permasalahan yang ada di lapangan serta dengan begitu Pemerintah Kabupaten Merangin

dapat melakukan mengidentifikasi masalah atau tantangan yang muncul, serta memungkinkan respons cepat terhadap perubahan kondisi atau kebutuhan. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga melakukan sebuah kegiatan yang bernama monev (monitoring, evaluasi dan pelaporan). Tim monev yang ditunjuk akan menuju ke objek-objek wisata. Mereka akan melihat apakah sarana prasarana di bangun dengan baik, dan apakah masyarakat sekitar objek wisata itu sudah memberikan kontribusi terhadap pengembangan pariwisata. kontribusi bukan hanya mereka harus membangun sesuatu, tetapi mereka apakah mereka merawat dan menjaga objek wisata tersebut itu juga termasuk kontribusi. Tim monev ini akan turun kelapangan, melihat kondisi di lapangan. Selesai dari lapangan, tim monev akan kembali dan memberikan laporan. Laporan yang diberikan tim monev tersebut menjadi salah satu pertimbangan dalam menyusun rencana program pada kegiatan tahun yang akan datang.

2. Peran Pemerintah Sebagai Fasilitator Keterlibatan Segenap Pemangku Kepentingan

Dinas pariwisata, pemuda dan olahraga setiap tahunnya melaksanakan program kegiatan, seperti kegiatan program pengembangan destinasi.

Tabel 2. Program Kegiatan Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga

No	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
1	Peningkatan Pembangunan Sarana Dan Prasarana Pariwisata
2	Pelaksanaan Koordinasi Pembangunan Objek Pariwisata Dengan Lembaga/Dunia Usaha
3	Pembinaan Dan Pembangunan Kelompok Sadar Wisata
4	Operasional Uptd Geopark
5	Penyelenggaraan Kegiatan Bimtek, Pelatihan/Sarasehan Pokdarwis
6	Penyelenggaraan Atraksi Wisata
7	Pengadaan Pakan Dan Obat-Obatan Satwa Objek Wisata

Peran yang dilakukan oleh pemerintah daerah dengan melakukan pembangunan fisik di objek wisata. Pemerintah Kabupaten Merangin melakukan pelatihan terhadap kelompok sadar wisata seperti pemandu wisata alam budaya. Pengoperasionalan UPT Geopark termasuk program yang mana UPT Geopark tugas adalah fokus kepada pengembangan dan pemeliharaan zona inti geopark. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga turut menggandeng pihak swasta, dimana bantuan tersebut untuk pembangunan sarana dan prasarana di objek wisata.

Pemerintah Daerah Kabupaten Merangin telah

membangun pembangunan fisik sarana dan prasarana. Terdapat 87 pembangunan dari tahun 2018-2020, yang mana pembangunan tersebut dilakukan di berbagai objek wisata yang ada di Kabupaten Merangin.

Promosi Pariwisata

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga melakukan program pengembangan jaringan kerja sama promosi pariwisata dengan kerjasama dengan influencer pariwisata serta pertemuan rutin atau forum diskusi untuk memfasilitasi pertukaran informasi dan data terkait tren pariwisata, penawaran wisata, dan kegiatan promosi. Dengan saling berbagi pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya menjadi salah satu juga koordinasi dengan sektor pariwisata. Untuk promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri dinas pariwisata melakukan kampanye melalui saluran media dan mengikuti pameran pariwisata serta melakukan festival ajang kompetisi fotografi, atau acara budaya dalam promosi pariwisata. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga juga melakukan promosi dengan media yang ada, yaitu web, facebook, instagram dan media cetak. Media cetak biasanya brosur, pamflet dan billboard.

3. Peran Pemerintah Sebagai Dinamisator Pelatihan Kepada Masyarakat

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga melakukan pelatihan kepada kelompok sadar pariwisata, seperti pelatihan homestay, manajemen pariwisata, guide, dan pemberian sertifikat bahwasanya dia profesional. Pelatihan ini dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia masyarakat di sekitar objek wisata. Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga melakukan pelatihan, yang mana pelatihan ini berlangsung di Bangko dan juga pelatihan baru dilakukan 2 tahun dan aktif di mulai dari tahun 2019. Pelatihan ini dilakukan kepada kelompok sadar wisata yang mana agar pokdarwis ini bisa menjadi guide dalam mengelola dan menjelaskan kepada wisatawan

Kendala Dalam Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Merangin

1. Partisipasi Masyarakat di Bidang Pariwisata

Partisipasi masyarakat sendiri di Kabupaten Merangin sangat masih kurang. Masih banyak masyarakat yang kurang sadar akan pariwisata. kendala akan pengembangan pariwisata yaitu rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pembangunan dan pengembangan pariwisata sebab pariwisata dapat menjadi ladang mata pencaharian. Pemerintah Daerah masih berusaha memperkenalkan pariwisata kepada masyarakat dengan berbagai kegiatan dan dipermudahkannya dalam izin usaha pariwisata, agar masyarakat ikutserta berkontribusi dalam pengembangan pariwisata.

2. Infrastruktur Yang Terbatas

Kendala infrastruktur seperti jalan yang kurang baik, akses transportasi yang terbatas, dan fasilitas pendukung pariwisata yang belum memadai dapat menghambat perkembangan pariwisata di Kabupaten Merangin. Infrastruktur akses menuju objek wisata belum terbilang bagus. Infrastruktur jalan yang terbatas atau dalam kondisi buruk dapat mempengaruhi aksesibilitas ke destinasi pariwisata. Wisatawan mungkin menghadapi kesulitan dalam mencapai tempat-tempat wisata, menghabiskan waktu lebih lama untuk perjalanan, atau bahkan menghindari kunjungan ke wilayah tersebut.

3. Keterbatasan Dana

Salah satu kendala utama dalam pengembangan pariwisata adalah keterbatasan dana. Pengembangan pariwisata membutuhkan investasi yang signifikan untuk membangun infrastruktur, mempromosikan destinasi, meningkatkan pelayanan, dan menjaga keberlanjutan. kendala yang dirasakan oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga yaitu masih minimnya dana yang diperoleh untuk pengembangan pariwisata di Kabupaten Merangin. Dengan keterbatasan dana akan sulit untuk pengembangan pariwisata.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Merangin Tahun 2018-2020 masih belum optimal. Hal tersebut dapat di lihat dari kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah daerah, yang mana pariwisata di kabupaten merangin belum ada kebijakan serta belum ada regulasi yang jelas. Dan masih banyak kendala yang dihadapi oleh Pemerintah Daerah melalui Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga. Seperti kendala partisipasi masyarakat, infrastruktur yang belum memadai dan keterbatasan dana.

Saran

Terkait kesimpulan diatas mengenai peran pemerintah dalam pengembangan pariwisata di kabupaten merangin tahun 2018-2020 dan kendala dalam pengembangan pariwisata, maka ada beberapa saran yang harus diperhatikan:

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Merangin diharapkan dapat memperbarui regulasi terkait retribusi objek wisata serta membuat regulasi dalam pengelolaan pariwisata
2. Pemerintah Daerah diharapkan lebih memperhatikan dan membangun infrastruktur

pada objek wisata di Kabupaten Merangin

3. Bagi masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi dalam pengembangan dan pengelolaan pariwisata di Kabupaten Merangin. Masyarakat dapat menciptakan suasana yang nyaman, dan aman serta membantu dapat memelihara objek wisata dengan kebersihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kuncoro, M. (2004). *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Rosmaladewi, O. (2018). *Manajemen Kemitraan Multistakeholder Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sayidah, N. (2018). *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*. Ziifatama Jawa.
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Pustaka Larasan.
- Yoeti, D. H. O. A. (2014). *Pengantar Ilmu Pariwisata (revisi)*. ANGKASA.